

## Sosialisasi Cerdas dalam Bersosial Media di Dusun 3 Desa Aman Damai Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat

Lisa Dwi Afri\*<sup>1</sup>, Anisah Putri Br Munthe<sup>2</sup>, Dhevy Kartika Ayu Angkat<sup>3</sup>, Aulia Herdiyanti<sup>4</sup>, Tia Ananda Solin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

[lisdwiafri@uinsu.ac.id](mailto:lisdwiafri@uinsu.ac.id)

\* Correspondent Author: Lisa Dwi Afri

DOI: 10.56832/pema.v4i2.462

### ABSTRAK

Sosial media telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Di desa Aman Damai, Kec. Seirapit, Kabupaten Langkat, penggunaan sosial media telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, dengan pertumbuhan tersebut, muncul pula tantangan dalam penggunaan yang baik dan benar dari platform-platform sosial media. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya sosialisasi penggunaan sosial media yang baik dan benar kepada warga di desa Aman Damai. Hasil sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah setempat dan organisasi masyarakat telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya penggunaan sosial media yang baik dan benar. Namun, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan edukasi dan kesadaran warga mengenai bahaya penyebaran informasi palsu (hoaks), pelecehan online, serta privasi data. Dalam rangka menciptakan lingkungan sosial media yang lebih sehat dan beretika di desa Aman Damai, disarankan agar pemerintah setempat dan berbagai pihak terkait terus aktif dalam melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan sosial media. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan organisasi masyarakat dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan sosial media yang bertanggung jawab dan positif di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Sosial Media, Masyarakat, Dampak Sosialisasi

### ABSTRACT

Social media has become an integral part of modern people's daily lives. In Aman Damai village, Seirapit District, Langkat Regency, the use of social media has grown rapidly in recent years. However, with this growth, there are also challenges in the proper use of social media platforms. This study aims to examine efforts to socialize the use of social media properly and correctly to residents in Aman Damai village. The results of socialization carried out by the local government and community organizations have had a positive impact in increasing residents' understanding of the importance of using social media properly and correctly. However, there is still a need to increase citizen education and awareness about the dangers of spreading false information (hoaxes), online harassment, and data privacy. In order to create a healthier and more ethical social media environment in Aman Damai village, it is recommended that the local government and various related parties continue to be active in carrying out socialization and training related to the use of social media. In addition, collaboration between governments, schools, and community organizations can be a strategic step to create a better understanding of responsible and positive use of social media in the community.

Keywords: Social Media, Community, Impact Socialization

Copyright ©2024 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial berkembang pesat dan menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Penggunaannya yang luas dan aksesnya yang mudah telah mengubah cara kita berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi satu sama lain. Meskipun

penggunaan media sosial memiliki banyak manfaat, namun juga memiliki tantangan tersendiri, terutama terkait etika penggunaan dan potensi dampak sosial (Destriana et al., 2023). Fenomena ini tidak terkecuali di desa Aman Damai, kecamatan Seirapit sebagai bagian dari masyarakat yang semakin terhubung secara digital, tidak luput dari pengaruh

signifikan yang dibawa oleh sosial media. Penggunaan sosial media di kelurahan ini telah berkembang secara pesat, terutama di kalangan generasi muda (Pendidikan & Konseling).

Namun, pertumbuhan ini tidak selalu diimbangi dengan pemahaman yang cukup tentang etika dan manfaat penggunaan sosial media yang positif. Masih ada kebutuhan untuk memastikan bahwa warga Kelurahan Sukabakti memahami dengan baik bagaimana menggunakan sosial media dengan bijak dan bertanggung jawab. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji upaya sosialisasi penggunaan sosial media yang baik dan benar kepada warga Kelurahan Sukabakti. Dalam konteks ini, "sosialisasi" merujuk pada berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga tentang etika penggunaan sosial media, manfaatnya, serta dampak negatif yang harus dihindari (Mubarok et al., 2019). Dalam penelitian ini, akan dianalisis sejauh mana upaya sosialisasi yang telah dilakukan oleh pemerintah setempat dan organisasi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku warga terkait penggunaan sosial media.

Saat ini seluruh wilayah Indonesia sedang merasakan dampak besar dari perkembangan penggunaan media sosial. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai lebih dari 170 juta pada tahun 2020. Jumlah ini terus meningkat seiring akses internet di seluruh tanah air. Hal ini menunjukkan betapa besarnya peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Istiani & Islamy, 2020). Beberapa tahun terakhir, muncul berbagai permasalahan terkait penggunaan sosial media di Indonesia, termasuk penyebaran informasi palsu (hoaks), pelecehan online, dan masalah privasi data. Dalam konteks ini, desa aman damai di Kabupaten

Langkat juga menghadapi permasalahan serupa. Data dan laporan dari berbagai sumber menunjukkan bahwa penggunaan sosial media yang tidak bijak dan tidak bertanggung jawab dapat memiliki dampak negatif pada masyarakat, seperti konflik sosial, ketidakpercayaan, dan penyebaran berita palsu yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat (Harahap & Adeni, 2020). Nasirudin, M dkk mengataran penggunaan gadget (smartphone) yang terlalu berlebihan dan tidak sewajarnya akan menimbulkan pengaruh terhadap kepribadian dan karakter peserta didik.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji upaya sosialisasi yang telah dilakukan di tingkat lokal untuk memastikan bahwa warga Desa Aman Damai kecamatan Langkat dapat menggunakan sosial media dengan bijak, positif, dan bertanggung jawab dengan tema sosialisasi "Cerdas Dalam Bersosial Media" yang bertujuan untuk menjadi salah satu solusi kepada masyarakat terkhusus kepada ibu-ibu yang berperan penting dalam menumbuhkan karakter baik kepada anak-anak mereka sebagai generasi yang cerdas dan tidak lupa memiliki spiritual yang baik. Orang tua harus belajar lebih peka dengan kondisi lingkungan anak dan mengontrol dan memeriksa isi hp anak. Manfaat sosialisasi ini salah satunya untuk mengajarkan anak-anak melalui kontrol orang tua berdasarkan nilai-nilai spiritual sehingga anak tersebut memiliki kesadaran tersendiri agar menjauhi hal-hal negatif, dan mampu menggunakan gadget dengan bijak dan cerdas.

## **METODE**

Sosialisasi ini diadakan di salah satu rumah warga yang merupakan salah satu warga dusun 3 desa Aman Damai Kec. Serapit, yang dilakukan pada hari Rabu 16 Agustus 2023 pada pukul 16.00 – 17.00 WIB. Mahasiswa UIN Sumatera Utara dari

program studi Pendidikan Matematika melaksanakan sosialisasi dengan topik Cerdas Dalam Bersosial Media yang berkolaborasi dengan dosen prodi pendidikan matematika UIN Sumatera Utara atas nama Bu Lisa Dwi Afri, M.Pd dan Bu Reflina, M.pd. Dalam rangka melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian sosialisasi cerdas dalam bersosial media untuk meningkatkan kecakapan literasi digital pada ibu-ibu Dusun 3 Desa Aman Damai Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat, sedangkan kerangka kerja pengabdian terdapat pada gambar 1.



Gambar 1 Alur Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi Cerdas Dalam Bersosial Media

Metode pelaksanaan Sosialisasi Cerdas Dalam Bersosial Media

1. Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah menyusun materi mengenai cara-cara bersosialisasi yang cerdas dalam bersosial media dan materi tersebut disusun didalam powerpoint.
2. Koordinasi dengan kepala desa Aman Damai Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat mengenai mitra sasaran pada

sosialisasi ini yaitu ibu-ibu pengajian setempat.

3. Pelaksanaan kegiatan, Saat seminar itu sedang berlangsung didengarkan oleh 36 ibu rumah tangga yang tergabung dalam perwiritan desa Aman Damai. Pengisi acara seminar oleh mahasiswa pendidikan matematika 1 yang bernama Anisah Putri Br. Munthe sebagai pemateri, Tia Ananda Solin sebagai pemoderator, Aulia Herdiyanti dan Dhevy Kartika Ayu Angkat sebagai dokumentasi serta 5 mahasiswa sebagai partisipan, acara tersebut ditutup dengan kegiatan Tanya – jawab dan penyerahan bingkisan sebagai reward bagi ibu-ibu yang bertanya berupa sembako.
4. Evaluasi, merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan sosialisasi.
5. Pembuatan laporan dengan mempublikasi artikel hasil pengabdian masyarakat dalam kegiatan sosialisasi sosialisasi cerdas dalam bersosial media.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi agar masyarakat dapat memanfaatkan sosial media dengan baik dan benar, selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat pula menunjukkan bahwa sosialisasi tentang cerdas penggunaan media sosial yang baik dan benar dapat memiliki dampak positif pada masyarakat, membantu menciptakan lingkungan online yang lebih aman, positif, dan etis di desa aman damai, Kec. Seirapit.

Berikut ini serangkaian aktivitas/kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Pembukaan Acara
  - a. Sambutan dan pengenalan oleh pihak penyelenggara

- b. Pendekatan awal dengan pesan penting tentang pentingnya penggunaan media sosial yang baik dan benar.



Gambar 2 Pembukaan Acara

## 2. Sesi Penyuluhan

- a. Presentasi tentang dasar-dasar media sosial, jenis-jenisnya, dan manfaatnya.

Gambar 3 sesi Penyuluhan

## 3. Sesi Tanya Jawab

- a. Kesempatan bagi masyarakat untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial.

**Pertanyaan 1:** “bagaimana cara orang tua untuk mengontrol gadget anak agar situs dewasa tidak dapat muncul di hp tersebut?”

**Jawaban 1:** “Orang tua dapat membuka pengaturan di *handphone* anak dan mengatur ketentuan konten yang sesuai dengan usia anak, jika orang tua masih gagap teknologi (Gaptek) maka orang tua dapat membawa *handphone* tersebut ke *counter handphone* terdekat lalu meminta untuk *setting handphone*/mengunduh aplikasi untuk memantau *handphone* anak dari jauh dan yang paling utama kita harus menanamkan nilai-nilai religius pada anak sejak usia dini sebagai tahap awal membentengi

- b. Bahaya penyebaran berita palsu (hoaks) dan dampak negatif dari konten yang tidak benar.
- c. Etika dalam berkomunikasi di media sosial, termasuk penggunaan bahasa yang sopan dan menghormati.



memperhatikan *background* sekeliling dokumentasi moment-moment tersebut tanpa ada yang menunjukkan identitas pribadi. diri anak dari pergaulan yang tidak baik”.

**Pertanyaan 2:** “Di tengah maraknya penyebaran berita-berita hoax saat ini bagaimana solusi untuk tetap mengabadikan moment keluarga di sosial media tanpa terkena *hack* oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab?”

**Jawaban 2:** “Solusi yang dapat kami tawarkan yang pertama kita bisa mengabadikan foto moment-moment di galeri. Solusi yang kedua dari kami yaitu memfilter teman-teman kita di jaringan media sosial, berteman hanya dengan orang-orang yang kita kenal. Lalu ibu-ibu juga bisa lebih



Gambar 4 Sesi Tanya Jawab

Berdasarkan hasil evaluasi dari sosialisasi tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan para orang tua dapat mengetahui cara mengontrol gadget anak mereka, selain itu definisi dan cara mencegah hoax dijabarkan kepada ibu-ibu Dusun 3 Desa Aman Damai agar lebih berhati-hati dalam memperoleh berita di kemudian hari, menjadi korban penyebar berita bohong atau sumber informasi yang tidak diketahui. Hoax diartikan sebagai berita bohong. Menyebarkan kebencian terhadap seseorang atau suatu kelompok adalah tujuan berita palsu. Bahkan ada juga penipuan, provokasi dan propaganda hingga rekayasa upaya untuk menutupi kesalahan tersebut (Simarmata et al., 2019). Jadi Ibu-Ibu Dusun 3 Desa Aman Damai diharapkan cerdas dalam berteman di Sosial Media. Di Lihat sekilas, media sosial tampaknya hadir untuk membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih mudah, namun ada juga kelemahannya. Hal ini relevan karena zaman telah berubah dan media sosisl menjadi semakin terdiversifikasi. Di antara dampak positif media sosial antara lain memudahkan pengguna dalam melakukan berbagai tugas, seperti mendapatkan informasi terkini (Rafiq, 2020). Oleh karena itu, efeknya penting bagi masyarakat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan bersosial media. Dampak jika tidak cerdas dalam

bersosial media yaitu merusak hubungan pertemanan, merusak kesehatan mental dan fisik. Beberapa tips untuk menggunakan media sosial secara cerdas dan bijaksana adalah menjaga perilaku moral dalam berbahasa dan berkomunikasi, melakukan refleksi, mengumpulkan informasi, menjaga informasi pribadi, memilih akun yang akan diikuti, melestarikan momen yang Anda abadikan untuk diri sendiri, hanya memanfaatkan aspek-aspek baik dari media sosial, berhati-hati, dan tidak percaya begitu saja (Ardiputra et al., 2023).

### KESIMPULAN

Pentingnya cerdas dalam bersosial media ditekankan dalam sosialisasi ini, yang bertujuan untuk menjadi solusi potensial bagi masyarakat, khususnya bagi para ibu yang berperan penting dalam membesarkan anak-anak mereka menjadi orang dewasa yang bermoral dan mengontrol mereka dalam menggunakan gadget dengan bijak dan cerdas sehingga hal-hal negatif yang ada di sosial media dapat dihindari.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kecakapan literasi digital pada ibu-ibu Dusun 3 Desa Aman Damai sebagai solusi Bagi orang tua sebagai pengawas penggunaan sosial media anak sehingga dampak buruk media dapat dikurangi. Karena pesatnya kemajuan media, orang tua kini perlu mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anak mereka. Kekhawatiran orang tua semakin besar dengan fakta bahwa siswa sekolah dasar kini terlibat dalam sejumlah kejahatan dunia maya dan yang mempengaruhi upaya pengawasan mereka. Untuk membantu anak menjalani proses pendampingan dan memanfaatkannya secara maksimal, orang tua dituntut untuk mampu meningkatkan literasi medianya. Saran

untuk lembaga pendidikan mendukung dalam bentuk pengetahuan tentang media digital Sangat penting untuk membekali siswanya dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak buruk media sosial untuk mengurangi kemungkinan anak di bawah umur terlibat dalam kejahatan dunia maya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiputra, S., Yusri, M. A., & Iqbal Maulana, M. (2023). *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Sosialisasi Dampak Bahaya Internet Pada Kalangan Pelajar di Kabupaten Majene*. 1(2), 48-55.
- Cahyono, A. S. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Publiciana, 140-157.
- Destriana, R., Rusdianto, H., & Triansyah, J. (2023). *Sosialisasi Penggunaan Sosial Media yang baik dan Benar Pada Warga kelurahan Sukabakti Curug Kabupaten Tangerang*. 4(2), 271-278.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). *Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia*. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2), 13-23.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). *Fikih Media Sosial Di Indonesia*. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202-225.  
<https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Mubarok, Y., Nur, A. M., Risnawati, E., & W., W. (2019). *Sosialisasi Kesantunan Berbahasa Dalam Penggunaan Sosial Media Di Kalangan Siswa Smp Negeri 8 Tangerang Selatan*. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 86-97.  
<https://doi.org/10.31540/jpm.v2i1.806>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Sosialisasi Dampak Positif Dan Negatif Media Sosial Pada Siswa Disekolah Dasar Negeri 88 Pekanbaru*.
- Prakoso, F. A., & Ramadhan, Z. (2022). *Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung, Kabupaten Bogor*. *Altruist: Journal Of Community Services*, 26-29.
- Publikasi, A. J., Widiastuti, D., Damayanti, D., Valmina, G. J., Hutami, K. P., Syauqia, O., . . . Anwar, A. N. (2023). *Sosialisasi Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa SDN Parung 03*. 590-593.
- Rafiq, A. (2020). *Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu Masyarakat*. *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18-29.
- Setiawan, E., & Susanty, M. (2022). *Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Baik Dan Benar*. *TERANG*, 38-45.
- Simarmata, J., Iqbal, M., Hasibuan, M. S., Limbong, T., & Albra, W. (2019). *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. In *Serial Buku Saku* (Issue October).  
[https://www.researchgate.net/profile/Ms\\_Hasibuan/publication/336320022\\_Hoaks\\_dan\\_Media\\_Sosial\\_Saring\\_sebelum\\_Sharing/links/5d9c7600299bf1c363ff46c8/Hoaks-dan-Media-Sosial-Saring-sebelum-Sharing.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ms_Hasibuan/publication/336320022_Hoaks_dan_Media_Sosial_Saring_sebelum_Sharing/links/5d9c7600299bf1c363ff46c8/Hoaks-dan-Media-Sosial-Saring-sebelum-Sharing.pdf)